

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang konseling Islami dengan teknik *scaling question* dalam mengatasi konsep diri negatif remaja panti asuhan, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, konsep diri negatif yang dialami oleh remaja Panti Asuhan Al-A'raaf terdiri dari: peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, bersikap hiperkritis, merasa tidak disenangi orang lain, dan pesimis terhadap pujian.

Kedua, penerapan konseling Islami dengan teknik *scaling question* untuk mengatasi konsep diri negatif remaja panti asuhan. Menggunakan konseling individual meliputi tiga tahap yaitu: pertama introduksi (menciptakan hubungan baik, perumusan masalah, perumusan tujuan dan kontrak waktu.), kedua aksi (kegiatan untuk menjelajahi masalah yang meliputi mendengarkan, memahami, dan merespon.), dan ketiga terminasi (menyimpulkan dan menilai hasil yang telah dicapai).

Ketiga, penerapan konseling Islami dengan teknik *scaling question* untuk mengatasi konsep diri negatif berdampak positif pada remaja panti asuhan. Para responden menunjukkan adanya perubahan. Mereka sudah mulai mempunyai kesadaran pada permasalahan yang mereka miliki sehingga mampu menerima kekurangan yang dimiliki. Mampu berfikir positif dan

berprasangka baik pada dirinya sendiri dan mampu untuk terus berusaha dan optimis. Gejala-gejala positif tersebut berupa: mulai tidak marah dan menerima saat dikritik, mengontrol diri ketika mendapatkan pujian, mulai mengerti ketika tidak disenangi oleh orang lain, mulai menerima kekurangan dan bersyukur apa yang dimiliki, dan berusaha untuk terus optimis.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir ini penulis menyampaikan beberapa saran, meski peneliti akui skripsi ini masih jauh dengan kata sempurna, dengan demikian penulis membuka diri untuk menerima masukan dan kritik demi perbaikan penelitian ini, namun akhirnya peneliti menuliskan beberapa saran yaitu:

1. Masih perlu ditela'ah secara mendalam dan komprehensif terhadap metode konseling Islami dengan teknik *scaling question* untuk mengatasi konsep diri negatif remaja panti asuhan.
2. Kepada pengurus Panti Asuhan Al-A'raaf disarankan agar lebih rapi dalam menginput data-data, agar lebih mudah ketika diperlukan. Dan harus lebih memperhatikan anak didiknya supaya lebih mengetahui masalah yang ada pada pribadi anak panti.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti dalam penelitian selanjutnya dapat menjelaskan konseling Islami dengan teknik *scaling question* untuk mengatasi konsep diri negatif remaja panti suhan. Dan dapat mencoba menggunakan teknik-teknik

konseling yang lainnya dalam mengatasi konsep diri negatif remaja panti asuhan.